

REAKSI PASAR MODAL TERHADAP BENCANA BANJIR DI INDONESIA PADA AWAL TAHUN 2020

Kevin Candra Mulyana dan Hendro Lukman

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: kevin.125160473@stu.untar.ac.id

Abstract: *The purpose of research is to examine of whether the flood disaster which attacks Indonesian in early 2020 can effected the Indonesian capital market. The independent variable are abnormal return stock. The samples used were 33 samples taken from shares of consumer goods, general insurance, and pharmaceutical companies listed on the IDX .Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) ver. 25 are used to analyze data. This research is using event study method. The results show that there is no significant difference on the average of the abnormal return on the stock that afoot on the sector of consumer goods, general insurance, and pharmaceutical companies before and after the flood disaster in early 2020. The implication of this research is that investors should look at events that are happening that can affect stock prices.*

Keywords: *Event Study, Indonesia Flood Disaster, and Abnormal Return.*

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk menguji apakah peristiwa bencana banjir yang terjadi di Indonesia pada awal tahun 2020 dapat mempengaruhi pasar modal Indonesia. Variabel bebasnya adalah *abnormal return* saham. Sampel yang digunakan sebanyak 33 sampel yang diambil dari saham perusahaan sektor *consumer goods*, asuransi umum, dan farmasi yang terdaftar di BEI. *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) ver. 25* digunakan dalam menganalisis data. Penelitian ini menggunakan metode *event study*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata - rata *abnormal return* saham signifikan pada perusahaan sektor *consumer goods*, asuransi umum, dan farmasi pada periode sebelum dan sesudah peristiwa banjir awal tahun 2020. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa sebaiknya para investor harus melihat peristiwa peristiwa yang sedang terjadi yang dapat mempengaruhi harga saham.

Kata Kunci: *Event Study, Bencana Banjir Indonesia, dan Abnormal Return.*

LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi sekarang ini instrument pasar modal menjadi salah satu faktor pendukung perekonomian khususnya di Indonesia. Pasar modal ini mendapat banyak perhatian baik dari pemerintah maupun swasta. Pasar modal sebagai sebuah institusi yang memiliki tujuan untuk menunjang berbagai pelaksanaan pembangunan nasional memiliki peran yang strategis sebagai wadah investasi bagi masyarakat dan juga sebagai salah satu sumber pembiayaan di dunia usaha. Dalam pasar modal efisien, para investor tidak dapat hanya mengandalkan kemampuan analisis yang teknikal dan fundamental demi mendapatkan keuntungan yang

maksimal. Namun juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan peristiwa – peristiwa yang terjadi yang nantinya akan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu peristiwa yang perlu diperhatikan adalah banjir yang terjadi pada awal tahun 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 sampai tanggal 2 Januari 2020, daerah – daerah di Indonesia diguyur oleh hujan deras yang menyebabkan banjir tidak hanya di Jakarta tapi juga di daerah sekitarnya seperti Tangerang, Banten, Bekasi, dan Bogor. Info yang dirilis oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), ketinggian genangan air bervariasi, mulai dari 30 sentimeter sampai yang 2,5 meter.

Bagi investor, pengambilan keputusan untuk beli saham bukan hanya menganalisis secara fundamental yang diperoleh dari laporan keuangan, tetapi juga dari peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya dengan perusahaan atau emiten, industri, politik bahkan alam. Peristiwa alam yang terjadi pada awal tahun 2020 di Jabodetabek, yaitu banjir badang. Peristiwa banjir badang secara tidak langsung akan mempengaruhi faktor ekonomi selain faktor sosial, yaitu berhentinya kegiatan perekonomian secara lokal, misalnya karyawan tidak bisa pergi kerja, toko atau tempat usaha tutup, dan lainnya, atau sebaliknya meningkatkannya penjualan produk tertentu sesuai dengan kebutuhan atau keperluan yang berhubungan dengan bencana. Misalnya saja dalam peristiwa alam banjir di Jabodetabek pada awal 2020, secara kasat mata ramainya orang berbelanja kebutuhan sehari-hari dan obat-obat di toko retail karena keawatiran banjir berlanjut. Banjir yang menyebabkan kerugian properti bagi yang mengalami banjir, akan meningkatkan klaim kepada perusahaan asuransi atas properti yang rusak. Sebelumnya, Yuwono (2013) telah meneliti penelitian ini. Kali ini penulis akan kembali meneliti mengenai dampak dari peristiwa banjir di Indonesia yang terjadi pada awal tahun 2020 dengan menggunakan saham perusahaan *consumer goods*, asuransi umum, dan farmasi.

KAJIAN TEORI

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah *signaling theory* atau teori sinyal. Teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1997), menyatakan bahwa pihak eksekutif atau manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor supaya harga saham perusahaannya meningkat. Teori sinyal ini juga menjelaskan tentang pasar yang efisien dalam menerima informasi. Menurut Jogiyanto (2003), dalam pengambilan keputusan investasi, informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi para calon investor. Ketika informasi telah diumumkan maka semua pelaku pasar yang sudah menerima informasi tersebut akan terlebih dahulu menganalisis dan menginterpretasikan informasi tersebut sebagai sinyal buruk (*bad news*) atau sinyal baik (*good news*). Selanjutnya pasar akan bereaksi sesuai dengan sinyal yang diterimanya dan akan mengakibatkan perubahan *abnormal return* saham.

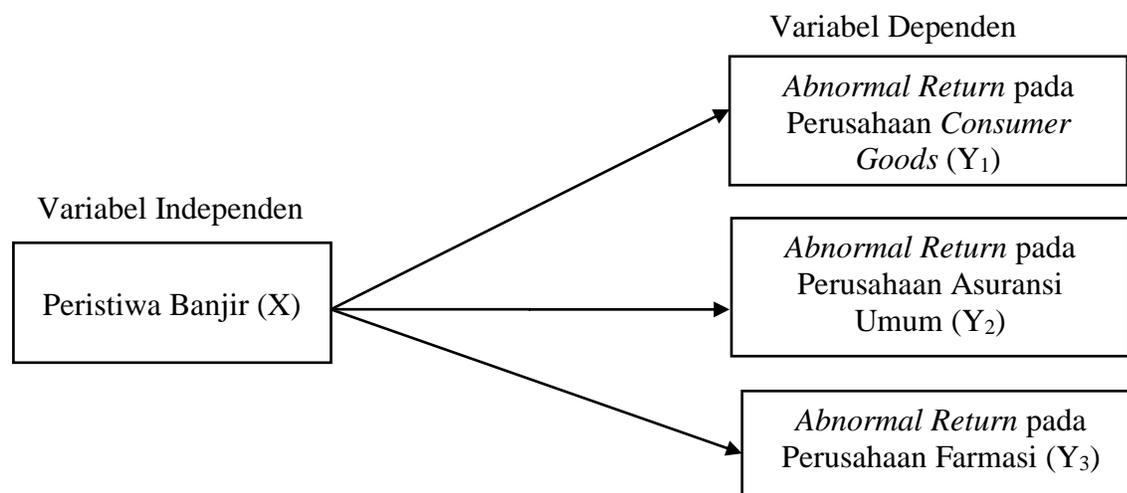
Menurut Cindy (2014) *consumer goods* adalah produk yang memiliki biaya relative rendah dan perputaran omset dengan cepat. Produk *consumer goods* ini memiliki masa simpan yang singkat karena sifat yang yang cepat rusak. Konsumen pada umumnya tidak berpikir lama dalam menentukan pilihan dalam pembelian jika dibandingkan dengan yang mereka lakukan untuk produk lainnya. Sedangkan menurut Sien (2005) menyatakan bahwa *consumers goods* adalah barang yang sering dibeli dan digunakan oleh konsumen. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *consumer goods* merupakan produk – produk yang sering digunakan oleh para konsumen dan dikonsumsi secara teratur. . Salah satu dampaknya adalah banyak warga yang kehilangan rumah mereka sehingga mereka harus tinggal sementara di tempat pengungsian.

Hal ini membuat para pengungsi membutuhkan barang – barang kebutuhan konsumsi sehari – sehari. Pengungsi yang membutuhkan banyak barang konsumsi tersebut berdampak pada harga saham di perusahaan – perusahaan *consumer goods*. Semakin banyak permintaan kebutuhan akan barang – barang konsumsi yang dibutuhkan para pengungsi maka akan semakin tinggi juga harga saham perusahaan tersebut. Pernyataan yang telah dipaparkan sebelumnya didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Yuwono (2013) yang menyatakan bahwa terdapat rata – rata *abnormal return* yang positif t-hitung. Hal ini berarti bahwa investor mendapatkan keuntungan akibat dari peristiwa banjir yang melanda DKI Jakarta pada tanggal 17 Januari 2013.

Menurut para ahli seperti Mehr dan Cammack (2011) asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan dengan cara pengumpulan unit *exposure* dalam jumlah yang memadai agar kerugian individu dapat diperkirakan. Lalu kerugian tersebut yang dapat diramalkan dipikul merata oleh mereka yang bergabung. Selanjutnya menurut Green (2011) asuransi merupakan suatu lembaga ekonomi yang bertujuan mengurangi resiko dengan jalan mengombinasikan dalam suatu pengelolaan sejumlah objek yang jumlahnya cukup besar sehingga kerugian tersebut secara menyeluruh dapat diramalkan dalam batasan tertentu. Dampak lain yang ditimbulkan oleh peristiwa banjir yang melanda daerah – daerah di Indonesia pada awal tahun 2020 adalah para warga yang kehilangan / kerugian harta bendanya seperti rumah dan mobil. Kejadian tersebut membuat banyak warga yang melakukan klaim asuransi. Hal ini membuat perusahaan asuransi umum harus mengeluarkan dana untuk membayar kewajibannya atas klaim pelanggan yang menderita kerugian akibat peristiwa banjir. Para investor akan menangkap informasi ini sebagai sinyal untuk menjual sahamnya atau tidak menaruh uangnya untuk berinvestasi di perusahaan asuransi umum pada saat kejadian bencana banjir ini. Perilaku yang dilakukan para investor tersebut membuat harga saham perusahaan asuransi umum bergerak turun. Penelitian yang dilakukan oleh Christian (2013) yang berkesimpulan bahwa hasil uji yang didapatkan pada harga saham menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rata – rata harga saham sebelum dan sesudah peristiwa banjir di Jakarta pada tahun 2013.

Pengertian obat adalah suatu bahan yang dimaksud untuk digunakan dalam menetapkan diagnosa, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka atau kelainan badaniah dan rohaniah pada manusia ataupun hewan, memperelok badan atau bagian badan pada manusia (Anief, 2006). Berdasarkan laporan yang dilaporkan BNPB bahwa banyak korban yang diakibatkan dari peristiwa banjir ini. Bahkan ada korban meninggal. Tidak hanya itu, warga yang mengungsi membutuhkan obat – obatan. Dengan keadaan seperti demikian akan menyebabkan meningkatnya permintaan atas barang – barang yang berhubungan dengan farmasi khususnya obat - obatan. Dengan alasan demikian maka keuntungan yang akan didapat perusahaan di bidang farmasi. Hal ini akan berdampak pada naiknya harga saham untuk perusahaan di bidang farmasi.

Jones (1997) menjelaskan bahwa pengujian kandungan dari sebuah informasi dimaksudkan untuk melihat bagaimana reaksi pasar dari suatu pengumuman. Jika pengumuman tersebut mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar, reaksi dari pasar akan ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi tersebut dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan variable yaitu *abnormal return*, maka suatu peristiwa yang mengandung informasi memberikan *abnormal return* atau *return* kepada pasar. Sebaliknya jika tidak mengandung informasi maka tidak akan memberikan *abnormal return* atau *return* kepada pasar.



Gambar 2.1. Model Penelitian

Hipotesis dari model penelitian diatas adalah sebagai berikut :

- H₁ : Terdapat perbedaan rata - rata *abnormal return* saham signifikan perusahaan *consumer goods* pada periode sebelum – setelah peristiwa banjir awal tahun 2020
 H₂ : Terdapat perbedaan rata - rata *abnormal return* saham signifikan perusahaan asuransi umum pada periode sebelum – setelah peristiwa banjir awal tahun 2020
 H₃ : Terdapat perbedaan rata - rata *abnormal return* saham signifikan perusahaan farmasi pada periode sebelum – setelah peristiwa banjir awal tahun 2020

METODOLOGI

Jenis penelitian ini merupakan penelitian jenis kausal komparatif dengan data yang diperoleh merupakan data sekunder. Penelitian ini berusaha untuk melakukan pengamatan pada harga saham perusahaan *consumer goods*, perusahaan asuransi umum, dan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode sebelum dan sesudah terjadinya bencana banjir yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis *event study* yang berfokus pada pengujian reaksi pasar terhadap sebuah peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai sebuah pengumuman. Populasi yang akan digunakan adalah seluruh perusahaan *consumer goods*, perusahaan asuransi umum, dan perusahaan farmasi yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020. Penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan *purposive random sampling* dimana sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria dalam penelitian dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Penggunaan teknik ini bertujuan agar mendapatkan sampel yang *representative* dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria sebagai berikut : (a) Saham tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia, (b) Tidak mengalami *de-listing* selama periode penelitian dari 29 Desember 2019 sampai tanggal 6 Januari 2020. (c) Akif diperdagangkan selama periode 29 Desember sampai dengan 6 Januari 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian *event study* dengan *event period* selama empat hari kerja bursa dan dibagi menjadi dua periode. Periode yang pertama adalah periode sebelum peristiwa yang terdiri dari dua hari kerja bursa yaitu pada tanggal 29 Desember 2019 dan 30

Desember 2019. Periode kedua adalah periode setelah peristiwa yaitu pada tanggal 3 Januari 2020 dan 6 Januari 2020. Periode tersebut dipilih dengan alasan pada tanggal 1 Januari 2020 dan 2 Januari 2020 merupakan tanggal dimana peristiwa bencana banjir tersebut terjadi. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat keuntungan saham. . Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah peristiwa bencana banjir pada awal tahun 2020 di Indonesia.

Menghitung tingkat keuntungan saham sebenarnya (*actual return*) harian masing masing saham selama periode observasi dengan rumus :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Dimana :

$R_{i,t}$: *Actual Return* saham i pada waktu ke t

$P_{i,t}$: Harga saham i pada waktu ke t

$P_{i,t-1}$: Harga saham i pada waktu ke t-1

Menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) harian selama periode observasi dengan rumus sebagai berikut :

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta R_{mt}$$

Dimana :

$E(R_{it})$: *Expected Return* saham I pada waktu ke t

α : Keuntungan bebas resiko pada waktu ke t

βR_{mt} : resiko sistematis pada waktu ke t

Menghitung *abnormal return* (tingkat keuntungan yang tidak normal), yaitu merupakan selisih antara *actual return* harian dengan *expected return* harian masing – masing saham dengan menggunakan *mean adjusted return* selama periode observasi dengan menggunakan rumus :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Menghitung rata – rata *abnormal return* (AAR_t) seluruh sampel perusahaan untuk hari ke-t selama periode observasi dengan rumus :

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^n R_{i,t}}{n}$$

Di mana :

n : jumlah perusahaan yang diteliti

Membuat perbandingan secara statistic AAR_t setelah peristiwa bencana banjir awal tahun 2020 dengan menggunakan uji t untuk pengamatan yang berpasangan (*paired sample t test*). Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan ditetapkan sebesar 95%, yang artinya tingkat kesalahan dari penelitian ini adalah sebesar 5%.

Penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas. Terakhir dilakukan uji hipotesis

dengan menggunakan uji t untuk pengamatan yang berpasangan.

HASIL UJI STATISTIK

Metode yang dipakai untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *statistic non-parametric One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dinilai dengan nilai *Sig* lebih besar sama dengan 0,05 atau 5% agar variabel dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dengan uji *statistic non-parametric One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dimana nilai *Sig.* yang ada pada tabel menunjukkan angka 0,098 dimana menunjukkan bahwa *Sig.* lebih besar sama dengan 0,05 atau 5%. Hal ini berarti bahwa sampel yang ada pada perusahaan – perusahaan *consumer goods* terdistribusi secara normal. Uji normalitas yang dilakukan pada perusahaan asuransi umum menunjukkan angka sebesar 0,200 yang terdapat pada *Sig.* lebih besar sama dengan 0,05. Artinya variabel pada perusahaan asuransi umum ini terdistribusi dengan normal dan layak digunakan sebagai sampel. Nilai *Sig.* yang terdapat pada perusahaan farmasi sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan berarti sampel yang ada perusahaan farmasi berdistribusi normal karena nilai *Sig.* lebih besar sama dengan 0,05. Hal ini juga berarti sampel perusahaan farmasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan.

. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *T Paired*. Uji *T Paired* ini digunakan sebagai uji komparatif apabila skala data dari kedua variabel adalah kuantitatif.

Tabel 1
Hasil Uji *T Paired* Perusahaan *Consumers Goods*

		Paired Samples Test			
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	,098695374719	1,917	13	,077

Berdasarkan tabel 1, nilai dari *Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,77. Ini artinya nilai *Sig. (2-tailed)* lebih besar sama dengan 0,05 dengan tingkat keyakinan 95%. Dapat disimpulkan dari hasil tabel 4.11 bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan rata – rata *abnormal return* saham signifikan pada perusahaan *consumer goods* pada saat sebelum dan sesudah peristiwa bencana banjir pada tahun 2020 di Indonesia.

Tabel 2
Hasil Uji *T Paired* Perusahaan Asuransi Umum

		Paired Samples Test			
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			

Pair 1	Sebelum - Sesudah	,064433172542	1,326	10	,214
--------	----------------------	---------------	-------	----	------

Berdasarkan hasil uji statistik t tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai sebesar 0,214. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut lebih besar sama dengan 0,05 dengan tingkat keyakinan 95%. Artinya hipotesis alternatif atau H_a dapat diterima, sedangkan hipotesis awal atau H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap rata – rata *abnormal return* saham pada perusahaan asuransi umum pada periode sebelum dan sesudah peristiwa bencana banjir di Indonesia pada awal tahun 2020.

Tabel 3
Hasil Uji *T Paired* Perusahaan Farmasi

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	,080761013349	1,903	7	,099

Berdasarkan uji t yang dilakukan pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa nilai dari *Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,099. Nilai tersebut memperlihatkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* lebih besar sama dengan 0,05. Hal ini berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap rata – rata *abnormal return* pada saham di perusahaan farmasi pada peristiwa bencana banjir awal tahun 2020 di Indonesia. Sekian hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti.

DISKUSI

Hasil uji untuk hipotesis I menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata – rata signifikan terhadap *abnormal return* terhadap perusahaan *consumer goods* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa bencana banjir pada awal tahun 2020 di Indonesia. Hasil uji hipotesis II menunjukkan hasil yang sama dengan hipotesis I yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan rata – rata signifikan terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan asuransi umum pada periode sebelum dan sesudah peristiwa bencana banjir pada awal tahun 2020 di Indonesia. Berbanding lurus dengan hasil hipotesis I dan II bahwa hipotesis III juga tidak terdapat perbedaan rata – rata signifikan terhadap *abnormal return* pada perusahaan farmasi pada periode sebelum dan sesudah peristiwa bencana banjir pada awal tahun 2020 di Indonesia.

PENUTUP

Hasil yang diperoleh dari peristiwa bencana banjir yang terjadi pada awal tahun 2020 di Indonesia ini mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan rata – rata signifikan terhadap harga atau *abnormal return* saham.

Penelitian ini tentu saja jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak keterbatasan yang tentu saja diharapkan dapat dikembangkan lagi pada penelitian yang selanjutnya. Berikut

beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini, yaitu, (a) Perusahaan yang digunakan sebagai sampel hanya perusahaan yang bergerak di sektor *consumer goods*, asuransi umum, dan farmasi, (b) Penelitian ini terbatas hanya pada peristiwa bencana banjir, masih banyak peristiwa – peristiwa lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi harga atau *abnormal return* saham, dan (c) Periode pengamatan juga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian ini lamanya periode pengamatan hanya 4 hari kerja bursa.

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor dan para peneliti selanjutnya. Lalu, berdasarkan beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti ingin memberikan beberapa saran yang nantinya dapat menjadi penelitian yang lebih baik lagi, yaitu : (a) Setiap jenis informasi akan menghasilkan informasi yang tentu saja berbeda, oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian jenis informasi yang tentu saja relevan terhadap pasar modal, (b) Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan di sektor yang berbeda, (c) Peristiwa yang diambil tentu saja disarankan berbeda yang memungkinkan dapat mempengaruhi harga atau *abnormal return* saham di perusahaan – perusahaan tertentu, (d) Penentuan pemilihan periode pengambilan sampel juga perlu diperhatikan, (e) Bagi para investor ataupun calon investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan – perusahaan tertentu sebaiknya tidak hanya melihat analisis teknikal dan fundamental, tetapi juga melihat kondisi terhadap peristiwa – peristiwa yang sedang terjadi tidak hanya di Indonesia tetapi juga di luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga & Pakarti. (2008). Pengantar Pasar Modal. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fanni, C.M. (2013). Reaksi Pasar Modal Terhadap Bencana Banjir Jakarta Tahun 2013 (*Event Study* pada Saham Perusahaan Asuransi yang Listing di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(1).
- Gunistiyo (2005). PERILAKU HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM (Studi Dampak Peledakan Bom di Legian Kuta Bali Pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta).
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, N. (2013). Pasar Modal. Acuan Teoretis Dan Praktis Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husnan, S. (2009). Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indracara & Hartono (2013). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Bencana Banjir Tahun 2007 dan 2013 di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta (Studi Peristiwa pada Sembilan Sektor Industri Terdaftar di BEI). *Universitas Gadjah Mada*.
- Inda Kristiana dan Sri Suranta. (2005). “Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilu Legislatif dan Peristiwa Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2004 (Event Study Peristiwa Pemilu 5 April 2004 dan Pemilu 20 September 2004)”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 5 No. 2. Agustus 2005. Hal 122-136.
- Jogiyanto, H. M. (2012). Pasar Efisien secara Informasi, Operasional, dan Keputusan. Edisi ke-2. Yogyakarta:BPFE.
- Jogiyanto. (2003). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2010). Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa. Yogyakarta: BPFE.

- Meidawati, N. & Harimawan, M. (2004). Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004 Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham LQ-45 di PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, 7(1), 89-101
- Marwan Asri dan Faizal Arief Setiawan. (1998). "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996)". *Kelola.No.18/VII/1998*. Hal 137-153.
- Ross. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.
- Sundjaja, Ridwan S. Barlian, Inge. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Klaten: Literata Lintas Media.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Wulandari, F. & Khairunnisa (2015). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Bencana Banjir di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta Tahun 2007 dan 2013 "(Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia)". *Progam Studi SI Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom*, 1(2), 297-303.
- Yayasan IDEP (2007), *Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat*. Yayasan IDEP – Ubud, UNESCO – Jakarta.
- Yudhistira, H.P. (2013). Analisis Dampak Terjadinya Bencana Banjir Jakarta Tahun 2013 Terhadap Pergerakan Harga, Volume Perdagangan, *Abnormal Return* Saham Perusahaan Manufaktur di Jakarta. *Progam Studi Akuntansi, Universitas Negeri Malang*.
- Yuwono, A. (2013). Reaksi Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia Terhadap Pengumuman Peristiwa Bencana Banjir yang Melanda Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Tahun 2013. *Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(2), 135-150.